

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan pada umumnya berkembang dengan normal dan menghasilkan bayi sehat dan cukup bulan melalui jalan lahir, namun terkadang tidak sesuai apa yang diharapkan dan akan terjadi suatu masalah pada kehamilan. Proses adaptasi tidak jarang ibu akan mengalami ketidaknyamanan yang meskipun hal itu fisiologis namun tetap perlu diberikan suatu pencegahan, beberapa ketidaknyamanan trimester II pada ibu hamil diantaranya, pusing, sering berkemih, nyeri perut bawah, nyeri punggung, flek kecoklatan pada wajah dan sikatrik, secret vagina berlebih, konstipasi, penambahan berat badan, pergerakan janin, dan perubahan psikologis trimester II. (Husin, 2013).

Masalah konstipasi merupakan suatu keadaan yang sering ditemukan di dalam masyarakat, pada umumnya dihubungkan dengan kurangnya konsumsi serat, kurang minum dan kurangnya aktifitas fisik. Pemakaian obat-obatan dan gejala depresi juga dihubungkan dengan terjadinya konstipasi. (Sembiring, 2015)

Konstipasi dapat berdampak pada penyakit berbahaya dan dapat mengganggu fungsi organ tubuh lainnya jika terlambat mengobati, seperti : perut kembung, wasir/ambeien, hernia, Rahim bermasalah, gagal ginjal, dan radang usus. (Rhamdani, 2019).

Konstipasi merupakan suatu masalah yang sering terjadi pada wanita hamil yang disebabkan dari factor hormonal, perubahan pola diet, pertumbuhan

janin, kurang aktivitas fisik, kurang minum, pemakaian obat-obatan, gejala stress dan depresi. (Sembiring, 2015)

Selain menimbulkan rasa tidak nyaman diperut, kesulitan BAB atau yang dikenal sembelit bisa menimbulkan penyakit berbahaya dan mengganggu fungsi organ tubuh lainnya. Dampak yang ditimbulkan jika terlambat mengobati konstipasi maka akan menyebabkan, perut kembung, wasir atau embeien, hernia, rahim bermasalah, gagal ginjal, dan radang usus (Rhamdani, 2019).

Menurut Probosuseno di Indonesia kasus konstipasi yang diderita wanita hamil sekitar 4-30% (Mualimah, 2019). Kehamilan merupakan salah satu faktor penyebab sistemik untuk terjadinya konstipasi atau susah buang air besar. Diperkirakan 11-38% wanita hamil pernah mengalami konstipasi. Keluhan yang paling umum adalah mengedan terlalu kuat, tinja yang keras dan rasa pengeluaran tinja yang tidak komplit. Resiko konstipasi pada wanita hamil semakin besar jika sudah mempunyai riwayat konstipasi sebelumnya dan riwayat konsumsi suplemen besi. Prevalensi konstipasi hampir sama antara trimester pertama, kedua dan ketiga selama kehamilan, 5,6 tidak ada perbedaan bermakna antara kelas sosioekonomi bawah, menengah dan atas (Sembiring, 2015).

Hasil studi pada bulan Februari - Maret 2022 di TPMB yang merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan yang berada di Majapahit Kec. Punggur, Lampung Tengah. Di bulan Februari sampai Maret dari jumlah 50 ANC yang merupakan ibu hamil dengan konstipasi dalam kehamilan ada 1 kasus (2%). (TPMB Dwi Sri Isnawati, 2022).

Hasil penelitian Busyra Hanim pada tahun 2019 menunjukkan bahwa konstipasi pada ibu hamil disebabkan oleh konsumsi tablet Fe sebanyak 71 orang

(74%), pola makan beresiko sebanyak 71 orang (74%), posisi jongkok saat BAB sebanyak 40 orang (42%), aktivitas fisik/olahraga sebanyak 46 orang (48%), dan kebiasaan menunda BAB sebanyak 50 orang (52%). (Hanim, 2019)

B. Pembatasan Masalah

Laporan tugas akhir dengan pembatasan masalah asuhan kebidanan pada Ny. A dengan *Konstipasi*. Subyek kasus adalah ibu hamil usia 20 tahun dengan waktu asuhan yang diberikan pada tanggal 10 Februari - 19 Februari 2022 di desa Srimulyo, Lampung Tengah.

C. Tujuan Penyusunan LTA

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.A G₁P₀A₀ usia kehamilan 24 minggu dengan kasus *Konstipasi*.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan kehamilan ini ditunjukkan pada Ny.A dengan kasus *Konstipasi*.

2. Tempat

Lokasi asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.A dengan kasus *Konstipasi* dilakukan di TPMB Dwi Sri Isnawati,Amd.Keb Majapahit Kec.Punggur, Lampung Tengah.

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.A dengan kasus *Konstipasi* yaitu pada tanggal 10 Februari – 19 Februari 2022.

E. Manfaat

1. Teoritis

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat memberi informasi tentang asuhan kebidanan kehamilan dengan konstipasi dan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan mengenai asuhan kebidanan kehamilan dengan *konstipasi*.

2. Aplikatif

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan laporan tugas akhir ini bermanfaat sebagai bahan bacaan dan tambahan referensi terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tangjungkarang Program Studi Kebidanan Metro bagi mahasiswanya untuk memahami dan memberikan pelayanan asuhan kebidanan sesuai standar khususnya pada kasus *konstipasi*.

b. Bagi PMB Dwi Sri Isnawati, Amd.Keb

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai masukan atau evaluasi serta dapat diterapkan pada lahan praktik mengenai asuhan kebidanan kehamilan khususnya mengenai *Konstipasi*.

c. Bagi Klien

Secara praktik laporan tugas akhir ini dapat membantu ibu dalam mengatasi dan mengurangi konstipasi pada ibu hamil dan keluarga dapat memberikan dukungan untuk ibu.